

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi individu untuk menciptakan kehidupan yang bermartabat. Berdasarkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (1) dijelaskan bahwa setiap individu berhak mendapatkan pendidikan tanpa memandang perbedaan yang ada akan tetapi, terdapat beberapa warga negara belum menerima pendidikan secara layak karena memiliki keterbatasan fisik, mental, serta individu dengan berkebutuhan khusus (Harefa dkk., 2023).

Pendidikan inklusi di Indonesia berkembang karena adanya dampak dari isu dunia mengenai pendidikan untuk semua dari tingkat PAUD sampai SMA atau SMK (Rafikayati dkk., 2018). Pendidikan inklusi merupakan sistem yang memungkinkan anak untuk terlibat di kelas reguler tanpa melihat perbedaan yang dimiliki dengan mengutamakan pemenuhan hak asasi manusia, hak asasi anak, dan meningkatkan kesejahteraan anak tanpa adanya diskriminasi (Anggriana & Trisnani, 2016). Membentuk pendidikan inklusi membuat pihak sekolah melakukan penyesuaian terhadap kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, serta sistem pembelajaran yang disesuaikan oleh kebutuhan setiap siswa (Roza & Rifma, 2020). Sekolah dengan pendidikan inklusi perlu didukung oleh pendidik dengan keahlian khusus dalam mengajar dan membimbing anak berkebutuhan khusus, sehingga diperlukan salah satu tenaga khusus ialah guru pendamping (Purna dkk., 2024).

Qiftiyah dan Calista, (2021), mengatakan bahwa pada pendidikan inklusi, setiap siswa ABK akan didampingi oleh guru pendamping atau *co-teaching*. Menurut Hallahan et al., (2014), *co-teaching* ialah bentuk kolaborasi antara dua atau lebih profesional yang memberikan instruksi kepada kelompok siswa yang beragam dalam satu ruang kelas. Tidak hanya itu, guru pendamping memiliki tanggung jawab untuk memberikan instruksi secara individual, intensif, berkelanjutan, dan terfokus pada tujuan (Hallahan et al., 2014).

Keberadaan guru pendamping di dalam kelas, akan membantu siswa ABK dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan setara seperti anak normal lainnya (Andani dkk., 2023). Menurut Ediyanto (sebagaimana dikutip dalam Rizqianti et al., 2022), dalam memenuhi berbagai kebutuhan dan memberikan perhatian bagi anak berkebutuhan khusus, maka sekolah perlu menambah guru pendamping. Penambahan jumlah guru pendamping menjadi langkah yang penting untuk sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusi (Rizqianti et al., 2022).

Hallahan et al., (2014), menyatakan bahwa sebagian besar siswa berkebutuhan khusus memerlukan dukungan pendidikan dari guru pendamping untuk mengembangkan potensi mereka. Oleh karena itu, mata kuliah Kerja Profesi (KP) bagi mahasiswa jurusan psikologi dilakukan untuk memberikan pengetahuan yang relevan dalam menjadi guru pendamping. Praktikan sebagai mahasiswa Psikologi, menjalani Kerja Profesi (KP) untuk memanfaatkan kesempatan sebagai guru pendamping. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung, tetapi juga memungkinkan praktikan menerapkan ilmu psikologi yang telah dipelajari. Mata kuliah KP di Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dirancang sesuai kompetensi profil lulusan, sebagaimana diatur oleh AP2TPI (No.01/Kep/AP2TPI/2019), yang mencakup berbagai bidang, termasuk konsultan psikologi, tenaga SDM, pendidikan, dan konseling. Berdasarkan profil lulusan UPJ, praktikan menjalani KP sebagai guru pendamping untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan di bidang psikologi.

Berdasarkan pentingnya pengalaman secara langsung dan penerapan ilmu yang telah dipelajari, maka Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) mewajibkan mahasiswanya untuk mengambil mata kuliah Kerja Profesi (KP). Setiawan dan Soerjoatmodjo, (2021), menjelaskan bahwa program KP di UPJ bertujuan memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja sekaligus menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. KP dapat dilakukan melalui jalur reguler atau MBKM. Pada pelaksanaan KP, praktikan memilih jalur MBKM untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung serta mengembangkan ilmu psikologi. Program MBKM memberikan kesempatan belajar di luar kampus, dengan minimal 504 jam kegiatan dan konversi hingga 20 SKS. Melalui MBKM, mahasiswa dapat

mengaplikasikan ilmu psikologi, memahami dunia kerja, memperluas wawasan pendidikan inklusi, dan mengembangkan keterampilan yang relevan. Selama KP, praktikan didampingi oleh Dosen Pembimbing KP dan pembimbing kerja di tempat magang.

Praktikan memilih PKBM House of Knowledge (HOK) sebagai tempat Kerja Profesi (KP) karena sekolah ini merupakan sekolah inklusi yang memberikan berbagai kesempatan bagi guru pendamping untuk mengembangkan keterampilan ilmu psikologi dalam menangani siswa berkebutuhan khusus (ABK). Melalui HOK, praktikan memperoleh kesempatan untuk belajar secara langsung mengenai proses asesmen dan terapi pada siswa dengan berkebutuhan khusus (ABK). Pada proses KP ini, praktikan akan dibimbing oleh Fransisda Tiodora Ferdiansyah S.Psi, M.M, Psikolog selaku Ketua PKBM House of Knowledge dalam melakukan berbagai kegiatan, seperti wawancara dan observasi, psikotes, psikoedukasi, dan konseling. Pengalaman KP di HOK menjadi sangat berharga untuk mempersiapkan praktikan dalam menghadapi tantangan dan meningkatkan kemampuan sebagai guru pendamping.

Posisi sebagai guru pendamping di HOK memberikan kesempatan bagi untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dalam menangani siswa ABK dari jenjang Pra KB hingga SMA, siswa reguler, serta bekerja sama dengan guru. Praktikan juga dapat mengaplikasikan teori-teori psikologi dalam praktik nyata. Peran ini menuntut penguasaan berbagai kompetensi, seperti wawancara, observasi, konseling, psikoedukasi, psikotes, dan pelatihan. Melalui KP di HOK, praktikan juga berkesempatan bekerja sama dengan siswa, guru, orang tua, dan psikolog, yang turut memperluas jaringan serta pengalaman profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Setiawan dan Soerjoatmodjo, (2021), program Kerja Profesi (KP) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari bidang yang sesuai dengan posisi mereka. KP sebagai guru pendamping di PKBM House of Knowledge, dilakukan sesuai dengan latar belakang pendidikan psikologi. Program ini meliputi pengembangan pengetahuan psikologi di bidang wawancara, observasi, konseling, dan psikoedukasi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Program Kerja Profesi (KP) memiliki beberapa tujuan utama. Setiawan dan Soerjoatmodjo, (2021), menjelaskan bahwa program ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang dunia kerja, khususnya dalam peran sebagai *shadow teacher* di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) House of Knowledge. Tidak hanya itu, KP juga bertujuan membangun kerja sama yang baik antara Program Studi atau Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dengan PKBM House of Knowledge.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) House of Knowledge merupakan tempat yang dipilih oleh praktikan untuk melaksanakan program Kerja Profesi (KP). Praktikan menjalankan program KP di dua cabang PKBM House of Knowledge, yaitu cabang yang berlokasi di Ruko Cat Biru, Jl. Reni Jaya No.22, RW.23, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, dan cabang yang berlokasi di Cimanggis, Jl. Otista Raya No.24 Blok A, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.

PKBM House of Knowledge adalah sekolah inklusi yang mencakup jenjang pendidikan dari Pra-KB hingga SMA dan saat ini memiliki tiga cabang di daerah Tangerang Selatan. Cabang di Ruko Cat Biru melayani siswa dari jenjang Pra-KB hingga SMA, sedangkan cabang di Cimanggis melayani jenjang TK hingga SMP.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

KP ini dilaksanakan dengan minimal 504 jam. Praktikan bekerja setiap Senin – Jumat selama 6 jam 15 menit, dengan waktu istirahat 30 menit yang dimulai setelah pukul 12.30. Seluruh kegiatan dilakukan secara langsung di sekolah (*Work From Office/WFO*) sesuai jadwal di PKBM House of Knowledge. HOK mempunyai jam kerja sesuai penempatan setiap cabang. Pada cabang Pamulang jadwal kerja, yaitu 07.15-14.00, cabang Cimanggis dari 07.45-14.00, dan cabang PAUD dari jam 07.30-14.00. Setiap cabang tersebut, memiliki waktu istirahat selama 30 menit di jam 12.30.